

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panggungharjo Kec. Sewon Kab, Bantul Provinsi Yogyakarta. Berdasarkan informasi yang tertera pada profil sejarah Desa Panggungharjo, Desa Panggungharjo merupakan gabungan dari tiga kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Cabeyan, Kelurahan Prancak dan Kelurahan Krapyak serta dalam Pembentukan Desa Panggungharjo dibentuk dengan adanya Keputusan Dewan Daerah Yogyakarta Nomor 148/D.Pem.D/OP pada tanggal 23 September tahun 1947 yang terdiri dari 14 pedukuhan yang terbagi dalam 118 RT dengan luas wilayah 560,966,5 Ha dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 45 Mdpl, tingkat curah hujan 2.233 mm/tahun, suhu udara rata-rata 28°C dengan keadaan topografi dataran rendah serta memiliki jarak tempuh dari pusat kecamatan 2 km, Ibukota Kabupaten 8 km, Ibukota provinsi 7 km dan dari Ibukota Negara 500 km.

Keberadaan Desa Panggungharjo tidak dapat dipisahkan dengan adanya “*panggung Krapyak*” karena Panggung Krapyak yang memiliki istilah lain sebagai “*Kandang Menjangan*” merupakan elmen dari “sumbu imajiner” dari garis Gunung Merapi, Tugu Pal Putih, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Panggungharjo, dan Parangkusumo sampai pantai selatan dalam membelah Kota Yogyakarta. Desa Panggungharjo memiliki bukti-bukti sejarah dalam perkembangan dan pertumbuhan

Desa Panggunharjo yang berhubungan erat dengan komunitas dan intervensi kebudayaan, mulai abad ke 9-10 Desa Panggunharjo menjadi kawasan agraris hal tersebut terlihat dengan adanya bukti Situs Yoni Karang Gede di Pedukuhan Ngireng-ireng serta kebudayaan Gejok Lesung, Thek-thek, Upacara Merti Dusun, Upacara Wiwitan, dan Tangkep Tandur sampai tahun 1980 Desa Panggunharjo berkembang menjadi wilayah sub-urban dimana telah tumbuh budaya modern perkotaan yang banyak mempengaruhi generasi muda desa setempat sehingga muncul kesenian baru seperti kesenian Band, Karnaval Takbiran, Tari-Tarian Modern, Campur Sari, Outbond dan Game Rental.

Pada saat ini Desa Panggunharjo merupakan kawasan aglomerasi perkotaan Yogyakarta yang menunjukkan bahwa Desa Panggunharjo merupakan kawasan strategis ekonomi, hal tersebut terlihat dalam kurun lima tahun terakhir Desa Panggunharjo mengalami alih fungsi lahan sebesar 2 persen di tiap tahunnya, berdasarkan penggunaan wilayahnya Desa Panggunharjo memiliki kawasan industri sebesar 11.850 Ha 22 unit, pertokoan / perdagangan 9.250 Ha terdiri dari 164 toko, perkantoran 1.565 Ha terdiri dari 5 lembaga pendidikan agama, dan 8 kantor praktek dokter, tanah wakaf 5.790,5 Ha, tanah sawah sebesar 281.968 Ha dan luas tanah kering sebesar 250.022,5 Ha dengan peruntukan jalan sebesar 24.033,1 Ha, sawah dan ladang 281.968 Ha, pemukiman atau perumahan 240.904 Ha terdiri dari 7 perumahan, 3 wisma, dan 2 hotel, sungai dan parit sebesar 6.140,9 Ha serta terdapat 2 rumah sakit umum, 1 puskesmas, 43 posyandu, 9 umah bersalin, balai kesehatan

Ibu dan Anak, 1 kampus PTN, 3 kampus PTS, 1 SMA, 2 SMP, 3 SD, 10 TK, 20 tempat bermain anak-anak.

Tabel 4. 1
Tingkat Pendidikan Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (oarang)	%
1	Tamat SD/ sederajat	2249	15
2	Tamat SMP/ sederajat	1297	8,7
3	Tamat SMA/ sederajat	9413	62,9
4	Tamat D-3/ sederajat	871	5,8
5	Tamat S-1/ sederajat	827	5,5
6	Tamat S-2/ sederajat	267	1,8
7	Tamat S-3/ sederajat	20	0,1
8	Tamat SLB A	12	0,1
Jumlah		14956	100

Sumber: Data Potensi Desa Panggungharjo 2017

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Panggungharjo tinggi dimana mayoritas penduduk Desa Panggungharjo telah lulus menempuh pendidikan SMA 62,9 persen, masih sedikit penduduk yang lulus sampai tingkat pendidikan diplomat maupun sarjana, namun tingkat pendidikan rendah masih tergolong tinggi dimana terdapat 15 persen penduduk Panggungharjo hanya menempuh tingkat pendidikan SD/ sederajat, 8,7 persen tamat SMP/ sederajat.

Tabel 4.2 dibawah, menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Panggungharjo adalah sebagai buruh harian lepas sebanyak 71,9 persen. Tingginya persentase buruh harian lepas diakibatkan karena rendah nya tingkat pendidikan petani serta adanya alih fungsi lahan, sehingga mengakibatkan hilangnya mata pencaharian dan memutuskan untuk bekerja sebagai buruh lepas,

selain itu rendahnya persentase mata pencaharian sebagai petani maupun buruh tani sebesar 2,2 persen karena di sebabkan minimnya penghasilan yang di dapatkan dari sektor pertanian yang mengakibatkan untuk pindah mata pencaharian ke sektor lain.

Tabel 4. 2
Mata Pencaharian Pokok Penduduk, 2017

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	%
1	Buruh Tani	219	2,2
2	Pegawai Negeri Sipil	655	6,7
3	TNI	89	0,92
4	POLRI	116	1,2
5	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	763	7,8
6	Purnawirawan/Pensiunan	268	2,7
7	Buruh Harian Lepas	7059	72,9
8	Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	302	3,1
Jumlah		9671	100

Sumber: Data Potensi Desa Panggungharjo Tahun 2017

1. Jumlah Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 94 responden yang dihasilkan oleh perhitungan rumus slovin dengan menggunakan skala 5 persen dan sumber data yang didapatkan dari data penjualan lahan yang di data oleh Kelurahan Desa Panggungharjo, responden berasal dari 7 kelurahan di Desa Panggungharjo dimana desa tersebut terdapat 7 kelompok tani. Berikut data jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan usia:

Tabel 4. 3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent

Laki-Laki	90	95,7
Perempuan	4	4,3
Jumlah	94	100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan frekuensi sebesar 95,7 persen sebanyak 90 responden, dan jumlah responden perempuan sebesar 4,3 persen sebanyak 4 responden.

Tabel 4. 4
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usia

Umur(tahun)	Frequency	Persen
40-50	14	14,9
>50	80	85,1
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden berdasarkan jenis usia yang diambil peneliti memiliki rentang usia dari 40 sampai 50 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14,9 persen, dan responden yang memiliki rentang usia lebih dari 50 tahun sebanyak 80 orang dengan persentase sebesar 85,1 persen.

2. Luas Lahan

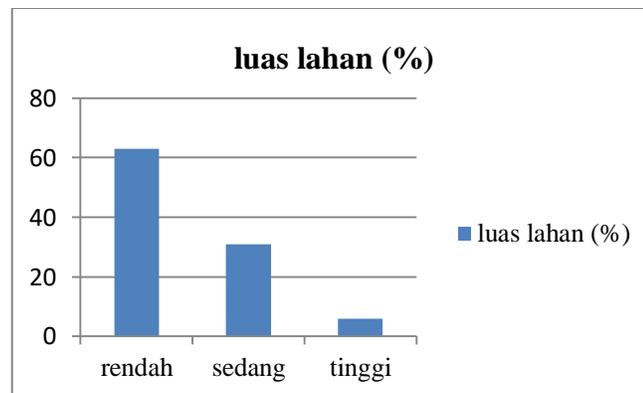
Luas lahan dalam penelitian ini di kategorikan menjadi dua yaitu luas kepemilikan lahan dan luas alih fungsi lahan, luas kepemilikan lahan dalam penelitian ini merupakan cerminan tingkat ekonomi rumah tangga petani dan luas alih fungsi lahan merupakan cerminan dari laju alih fungsi lahan di Desa Panggungharjo.

Tabel 4.5 dibawah menunjukkan bahwa dalam luas kepemilikan lahan terbanyak terdapat pada kategori rendah dengan frekuensi 59 orang, luas kepemilikan lahan paling sedikit sebanyak 6 orang dalam kategori kepemilikan tinggi dan sisanya luas kepemilikan lahan kategori sedang dimiliki oleh responden sebanyak 29 orang.

Tabel 4. 5
Jumlah Responden Berdasarkan Luas Kepemilikan Lahan

Luas Kepemilikan Lahan	Frequency	Percent
Rendah	59	62,8
Sedang	29	30,9
Tinggi	6	6,4
Jumlah	94	100

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Diagram 4. 1
Persentase Luas Kepemilikan Lahan

Diagram diatas menjelaskan bahwa persentase jumlah responden berdasarkan luas kepemilikan lahan di Desa Panggungharjo terbesar pada kategory rendah sebanyak 63%, kategory luas kepemilikan lahan sedang dimiliki

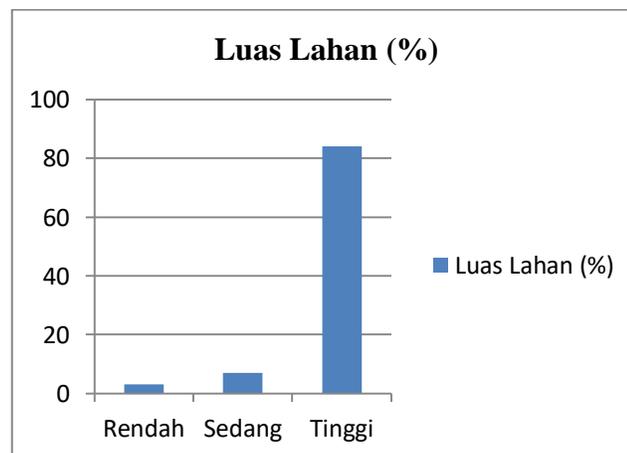
responden sebanyak 31 persen dan dalam kategori tinggi dimiliki responden dengan persentase sebanyak 6 persen.

Tabel 4.6 dibawah ini menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan luas alih fungsi lahan terbesar pada kategori rendah terdapat 84 orang, kategori sedang sebanyak 7 orang dan luas alih fungsi lahan terendah pada kategori tinggi sebanyak 3 responden.

Tabel 4. 6
Jumlah Responden Berdasarkan Luas Alih Fungsi Lahan

Luas Alih Fungsi Lahan	Frequency	Percent
Rendah	84	89,4
Sedang	7	7,4
Tinggi	3	3,2
Jumlah	94	100

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Diagram 4. 2
Persentase Luas Alih Fungsi Lahan

Diagram 4.2 menggambarkan bahwa responden yang pernah mengalih fungsikan lahan di Desa Panggungharjo terbanyak sebesar 84 persen dalam kategori rendah, selanjutnya pada kategori sedang sebesar 7 persen dan luas alih fungsi lahan terendah pada kategori tinggi sebesar 3 persen.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan disini adalah tingkat pendidikan pada petani dan tingkat pendidikan anak petani di Desa Panggungharjo, pendidikan disini digolongkan menjadi beberapa kategori yang terdiri dari kategori rendah dan sedang. Pada responden petani tingkat pendidikan rendah apabila tingkat pendidikan hanya mencapai jenjang tidak SD, tidak lulus SD, SD, dan SMP,SMA kategori tinggi, untuk pendidikan anak tingkat pendidikan rendah apabila hanya mencapai jenjang Tidak SD,SD,dan SMP untuk kategori tinggi dari SMA, dan Sarjana, berikut merupakan penjelasan mengenai tingkat pendidikan pada orang tua dan anak:

Tabel 4. 7
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Frequency	Percent
Rendah	69	73,4
Tinggi	25	26,6
Jumlah	94	100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan pada jenjang kategori rendah sebanyak 69 orang dengan persentase sebanyak 73,4 persen, serta banyak nya responden yang memiliki tingkat

pendidikan pada jenjang tinggi sebanyak 25 orang dengan persentase sebanyak 26,6 persen.

Tabel 4.8 diatas menjelaskan bahwa terdapat 59 orang responden yang memiliki anak dengan jenjang pendidikan anak dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 62,8 persen, pendidikan anak responden dalam kategori rendah sebanyak 35 responden dengan tingkat persentase sebanyak 37,2 persen.

Tabel 4. 8
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anak

Pendidikan Anak	Frequency	Persen
Rendah	35	37,2
Tinggi	59	62,8
Jumlah	94	100

Sumber: Data Primer Diolah